

ABSTRAK

HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN LAMA MENDERITA DENGAN *SELF-MANAGEMENT* PADA PASIEN DIABETES MELITUS (DM) TIPE 2 DI POLI PENYAKIT DALAM RSU HAJI SURABAYA

Penelitian Cross Sectional

Oleh : Mohammad Dheni Ardhiyanto

Introduction. Kesadaran pasien DM tipe 2 yang kurang dan lamanya menderita merupakan faktor yang menghambat penderita DM tipe 2 sehingga tidak menjalankan *self-management* dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dan lama menderita dengan *self-management* pada penderita Diabetes mellitus (DM) tipe 2. **Methods.** Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasinya adalah pasien diabetes melitus tipe 2. Total sampel adalah 167 responden, diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Variabel independen adalah kecerdasan spiritual dan lama menderita. Variabel dependen adalah *self-management*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas menggunakan *product moment*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis *spearman rho*. **Results.** Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan kecerdasan spiritual dengan *self-management* ($p=0,000$) dan tidak ada hubungan lama menderita dengan *self-management* diet ($p=0,879$). **Discussion.** kecerdasan spiritual yang tinggi dapat membuat penderita DM tipe 2 memiliki *self management* yang baik. lama menderita DM belum tentu membuat penderita DM memiliki *self management* baik. selama penderita DM tipe 2 memiliki kesadaran untuk menjalankan *self management* dengan baik, komplikasi dapat dicegah. Untuk petugas kesehatan diharapkan lebih mengoptimalkan *health education* dan konseling dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dalam menjalankan *self management* DM tipe 2.

Kata kunci : kecerdasan spiritual, lama menderita, *self-management*, Diabetes mellitus (DM)